

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk mencapai tujuan yang diperlukan sebagai acuan untuk mencapai hasil penelitian yang sesuai dengan harapan dan kenyataan. Menurut Sugiyono (2009:2), menjelaskan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Menurut pendapat di atas, yang dimaksud dengan cara ilmiah ialah penelitian yang dilakukan harus berdasarkan ciri-ciri keilmuan, yaitu bersifat rasional yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia, bersifat empiris supaya cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia serta bersifat sistematis yang berarti proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Masalah yang akan diteliti serta tujuan yang ingin dicapai dalam suatu penelitian akan menentukan penggunaan metode penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, karena dalam penelitiannya lebih menekankan kepada apa dan bagaimana peristiwa berlangsung. Menurut Moleong (2010:6), menjelaskan bahwa

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi tindakan, dll., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Sedangkan menurut Sugiyono (2009:9), bahwa:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, sehingga penelitian ini bersifat alamiah karena dalam penelitiannya peneliti menuliskan kondisi objek/subjek yang sedang diteliti.

Penelitian kualitatif memiliki ciri atau karakteristik yang membedakan dengan jenis penelitian lainnya. Bogdan dan Biklen mengajukan lima buah ciri sedangkan Lincoln dan Guba mengulas sepuluh buah ciri penelitian kualitatif, yang kemudian Moleong (2009:8) melalui penelaahan pustaka berhasil mengkaji dan mensintesis kedua versi ciri penelitian kualitatif tersebut menjadi sebelas ciri sebagai berikut:

1. Latar Alamiah
2. Manusia Sebagai Alat (instrument)
3. Metode Kualitatif
4. Analisis Data Secara Induktif
5. Teori dari Dasar (ground theory)
6. Deskriptif
7. Lebih Mementingkan Proses daripada Hasil
8. Adanya Batas yang Ditentukan oleh Fokus
9. Adanya Kriteria Khusus untuk Keabsahan Data
10. Desain yang Bersifat Sementara
11. Hasil Penelitian Dirundingkan dan Disepakati Bersama

Berdasarkan pemaparan di atas, tujuan digunakannya metode penelitian kualitatif oleh penulis adalah untuk menggambarkan bagaimana strategi

pembelajaran penjas adaptif di SLB-C. Dalam melakukan penelitiannya, peneliti akan berusaha untuk mengarahkan diri sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, serta mengambil data dalam suasana yang wajar dan tanpa merekayasa situasi.

B. Populasi dan Sampel

Populasi di dalam suatu penelitian merupakan kumpulan objek atau subjek tertentu yang akan diteliti. Dalam hal ini Sugiyono (2009:80), menjelaskan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat digambarkan bahwa populasi adalah sumber data yang beraneka ragam yang akan dikumpulkan dan diolah kemudian ditarik kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru dan siswa SLB-C Karya Bakti. Sedangkan untuk sampel adalah guru penjas dan siswa SLB-C Karya Bakti yang mengikuti mata pelajaran penjas.

Sampel merupakan sebagian dari populasi, Sugiyono (2009:81), menjelaskan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel diambil apabila populasinya besar sehingga peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalkan karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu.

Teknik atau cara dalam mengambil sampel dalam penelitian ini adalah sampling jenuh, karena jumlah populasinya relatif kecil dan alasan lainnya adalah populasi tidak dapat dipisahkan. Dalam hal ini Sugiyono (2009:85), menjelaskan bahwa “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.

C. Tahap Penelitian

Ada beberapa tahap dalam melakukan penelitian secara umum, menurut Moleong (2009:127), tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra-lapangan
2. Tahap Pekerjaan Lapangan
3. Tahap Analisis Data

Berdasarkan pendapat di atas maka penulis akan melaksanakan tahap-tahap yang disebutkan oleh Moleong, adapun langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap ini terdiri dari mulai merencanakan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian sampai dengan persoalan etika saat melakukan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahapan ini, ada beberapa hal yang harus dipahami oleh peneliti yaitu : Memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan penelitian dan berperanserta sambil mengumpulkan data pada saat melakukan penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan untuk mengorganisasikan data dan memilah-milahnya menjadi satuan yang penting dan apa yang dipelajari sehingga dapat dikelola dan dapat diungkapkan melalui kata-kata tertulis. Menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip Moleong bahwa, “analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan, memilah-milahnya, menemukan pola data, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain” (Moleong, 2010:248).

D. Sumber Data

Sumber yang paling utama dalam penelitian kualitatif ialah sumber data yang ditemukan di lapangan. Menurut Lofland dan Lofland yang dikutip oleh Moleong menjelaskan bahwa, “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain” (Moleong, 2010:157). Berkaitan dengan hal tersebut di atas, ada beberapa jenis data diantaranya sebagai berikut :

1. Sumber Data Kata-kata dan Tindakan

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata dan tindakan subjek penelitian yang diamati atau diwawancarai pada saat penelitian. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati dicatat melalui catatan tertulis dan tindakannya difoto.

2. Sumber Data Sumber Tertulis

Sumber tertulis ini walaupun bukan merupakan sumber utama dalam penelitian kualitatif, akan tetapi sumber tertulis ini tidak bisa diabaikan. Moleong (2009:159), menjelaskan bahwa "...sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan jurnal ilmiah, sumber dari setiap arsip dan dokumen resmi".

3. Sumber Data Foto

Foto sering digunakan dalam penelitian karena dapat digunakan dalam berbagai keperluan khususnya dalam mengambil moment yang terjadi saat pengamatan. Foto dapat menghasilkan gambar yang nantinya dapat dikembangkan menjadi data deskriptif yang cukup berharga dalam proses penelitian dan sering digunakan untuk menelaah yang kemudian hasilnya sering dianalisis secara induktif.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan dalam penelitian kualitatif berupa pengamatan yang selanjutnya dicatat dalam catatan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Sugiyono (2009:223), menjelaskan bahwa "Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument adalah peneliti itu sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana".

Sedangkan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah

mendapatkan data. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data ialah menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data yaitu : observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun instrument penelitian serta triangulasi teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi berupa catatan pengamatan proses pembelajaran berlangsung., catatan pengamatan penerapan strategi pembelajaran dan wawancara. Menurut Nugraha (2007:46), “Observasi merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboltornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian”. Jadi pada dasarnya, pengumpulan data melalui observasi bertujuan untuk mengamati dan mencatat secara sistematis apa saja yang terjadi pada objek/subjek penelitian. Secara umum kegiatan penelitian ini adalah mengobservasi atau mengamati proses belajar mengajar penjas adaptif di SLB-C.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu alat pengumpul informasi dengan cara Tanya jawab antara peneliti dengan objek/subjek secara lisan. Menurut Moleong (2010:186), menjelaskan bahwa “Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang menjawab atas pertanyaan yang diajukan itu”.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara untuk mengabadikan suatu kejadian di dalam penelitian. Moleong (2010:216), mengatakan bahwa "...dokumen adalah setiap bahan tertulis atau film...". Dokumentasi berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah dalam banyak hal, dokumen dapat dimanfaatkan untuk menguji dan menafsirkan sesuatu yang terjadi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan berbagai cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data-data yang menunjang dalam mencapai tujuan penelitian.. Data yang diperoleh dari lapangan selanjutnya dianalisis sehingga dapat diperoleh keterangan-keterangan yang berguna. Teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2009:246) yang mengemukakan bahwa "Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh". Aktivitas dalam analisis data antara lain : *data reduction* (Reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion/verivication* (penarikan kesimpulan dan verivikasi).

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal pokok, mencari polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan data yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mencari data selanjutnya dan menyajikan data.

2. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, data akan disajikan menggunakan matrik serta akan dituangkan dengan bentuk teks yang bersifat deskriptif.

3. Conclusion/Verivication (Penarikan Kesimpulan dan Verivikasi)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verivikasi data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih dapat berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

G. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai cara menurut Sugiyono (2009:270) “Uji kredibilitas data dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negative, menggunakan bahan referensi, dan mengadakan membercheck”.

Dalam penelitian ini, uji kredibilitas data menggunakan bahan referensi sebagai pendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti. Sugiyono (2009:275) mengemukakan bahwa “Bahan referensi yang dimaksud adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti”. Sebagai salah satu contohnya ialah foto-foto yang mendukung gambaran suatu keadaan atau interaksi manusia.